

Literatur review: evaluasi penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit pada unit rekam medis

Ulfah Hasnaul Fawaidah

Departemen Admistrasi dan Kebijakan Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga

How to cite (APA)

Fawaidah, U. H. (2024). Literatur review: evaluasi penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit pada unit rekam medis. *Journal of Public Health Innovation*, 4(02). 348-355.

<https://doi.org/10.34305/jphi.v4i02.1102>

History

Received: 05 April 2024

Accepted: 17 Mei 2024

Published: 08 Juni 2024

Corresponding Author

Ulfah Hasanul Fawaidah,
Departemen Admistrasi dan
Kebijakan Kesehatan, Universitas
Airlangga; ulfah.hasnaul.fawaidah-
2020@fkm.unair.ac.id



This work is licensed under
a [Creative Commons Attribution
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) / CC BY
4.0

ABSTRAK

Latar Belakang: Evaluasi penerapan SIMRS dilaksanakan untuk menilai manfaat dan hambatan yang muncul selama penggunaannya. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki kinerja SIMRS agar lebih efektif, dan mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual yang cenderung memiliki risiko kesalahan yang lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan SIMRS yang lebih modern.

Metode: Menggunakan metode *literature review* dengan teknik mencari artikel yang sesuai, pencarian artikel menggunakan *PubMed*, *google scholar* dan *semantic scholar*.

Hasil: Total studi berjumlah 10 rumah sakit pada tiap unit kerja rekam medis pada masing-masing rumah sakit tersebut terdapat bagaimana evaluasi penerapan SIMRS di unit kerja rekam medis dan kaitannya dengan faktor *human*, *organization* dan *technology*.

Kesimpulan: Secara umum dapat disimpulkan pada evaluasi penerapan SIMRS di unit rekam medis memiliki beberapa komponen *human*, *organization* dan *technology*. Sebagian besar penerapannya telah berjalan dengan baik, tetapi masih saja ada beberapa evaluasi dalam pelaksanaan SIMRS di unit rekam medis tersebut.

Kata Kunci : Evaluasi, Rekam Medis, SIMRS.

ABSTRACT

Background: Evaluation of the implementation of SIMRS was carried out to assess the benefits and obstacles that emerged during its use. This aims to improve SIMRS performance to make it more effective, and reduce dependence on manual recording which tends to have a higher risk of error compared to using more modern SIMRS.

Method: using the literature review method with the technique of searching for appropriate articles, searching for articles using PubMed, Google Scholar and Sematic Scholar.

Result: The total number of studies was 10 hospitals in each medical records work unit. In each hospital, there was an evaluation of the implementation of SIMRS in the medical records work unit and its relationship to human, organizational and technological factors.

Conclusion: In general, it can be concluded that the evaluation of SIMRS implementation in the medical records unit has several human, organizational and technological components. Most of the implementation has gone well, but there are still several evaluations in the implementation of SIMRS in the medical records unit.

Keyword : Evaluation, Medical Records, SIMRS.

Pendahuluan

Pertumbuhan beragam jenis layanan kesehatan di Indonesia telah mencakup pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sebagai solusi untuk memperbaiki administratif di fasilitas kesehatan. SIMRS memfasilitasi proses rekam medis dan manajemen keuangan (Isnaeni, 2021). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan (Kemenkes RI, 2013).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang rekam medis, rekam medis merupakan catatan yang memuat informasi mengenai identitas pasien, detail pemeriksaan, prosedur pengobatan, tindakan yang dilakukan, serta layanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Menteri Kesehatan, 2022). Unit rekam medis memiliki peran sentral dalam segala jenis layanan kesehatan. Penting bagi unit ini untuk dikelola dengan baik agar informasi kesehatan yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan dukungan yang memadai dari berbagai sumber daya, termasuk tenaga kerja, fasilitas, dan infrastruktur yang memadai.

Hasil dari evaluasi nantinya dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam rangka guna memperbaiki SIMRS, sehingga dapat berpartisipasi memberikan manfaat bagi rumah sakit dalam upaya meningkatkan kinerja pelayanan rumah sakit. Model evaluasi pelayanan kesehatan yang dikenal sebagai Metode Hot – Fit. Model ini mengkaji tiga nilai utama, yakni Manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*), dan Teknologi (*Technology*), yang diakui sebagai faktor kunci dalam kesuksesan implementasi sistem informasi kesehatan (Sadriani Hade et al., 2019).

Pada penelitian sebelumnya didapat RSUD Muhammadiyah Metro telah menerapkan SIMRS sejak tahun 2017. Diketahui bahwa sebelum adanya pendaftaran online, pasien harus melakukan pendaftaran secara langsung

sehingga pasien perlu datang ke rumah sakit guna mendapatkan nomor antrian kemudian masih harus menunggu dengan waktu kisaran 8 hingga 9 jam, waktu yang dimaksud didapatkan pada saat pasien mendaftar ke rumah sakit guna mendapatkan kesempatan berobat, mengambil nomor antrian, hingga menunggu di poli yang dituju agar mendapatkan pelayanan dari dokter. Jumlah keluhan pasien dalam satu tahun terakhir mencapai 73%, tingkat yang relatif tinggi pada bagian pendaftaran, dan hanya 28%–33% di bagian lain. Masalah umum yang sering terjadi adalah bahwa pelaporan masih mengandalkan data dari sistem informasi manajemen rumah sakit, namun pengolahan data tersebut masih dilakukan secara manual.

Penggunaan SIMRS yang kurang baik pada unit rekam medis mengakibatkan waktu yang diperlukan lebih lama sehingga memperlambat proses layanan dan proses penginputan serta pada akhirnya tingkat kepuasan pada pasien menurun (Damanik, 2020). Dengan hal ini maka membuat peneliti tertarik untuk memahami bagaimana evaluasi implementasi SIMRS pada unit rekam medis. Meskipun begitu, penting dilakukan pemantauan dan penilaian untuk mengetahui dampak positif yang dihasilkan oleh SIMRS di unit kerja rumah sakit khususnya unit rekam medis. Sehingga dalam hal ini akan memungkinkan rumah sakit untuk melakukan pengembangan SIMRS dengan kolaborasi dari berbagai aspek seperti *human, organizational dan technology*.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun artikel ini adalah literatur review. Literatur review merupakan metode penelitian yang membandingkan atau menganalisis suatu jurnal dengan jurnal lainnya. Artikel hasil penelitian adalah sumber data sekunder untuk literatur review ini. Dalam rangka melakukan *literatur review*, sumber-sumber yang digunakan termasuk database seperti *Pubmed, Semantic Scholar, dan Google Scholar*. Untuk menghasilkan database yang spesifik sesuai dengan topik yang diangkat adapun kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian jurnal adalah *evaluation hospital*

management information system "AND" "medical record unit". Kriteria inklusi pada literatur review ini adalah jurnal yang terbit antara 2019-2023. Sedangkan kriteria eksklusi pada literatur review ini adalah jurnal yang terbit dibawah tahun 2019.

Pemilihan artikel didasarkan pada tujuan penulisan yaitu mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit pada unit rekam medis. Hasil dari penelusuran menghasilkan 3 artikel dari Pubmed, 10 artikel pada *semantic scholar*, kemudian 177 artikel pada *google scholar* dengan total seluruh artikel yaitu sebanyak 190 artikel. Setelah melakukan penelusuran, peneliti menyaring judul yang linier dengan topik yang diangkat, kami berhasil mengumpulkan sebanyak 98 artikel. Kemudian dilakukan penelusuran melalui abstrak dan ditemukan 36 artikel relevan. Selanjutnya penelusuran dilakukan dengan membaca seluruh isi artikel. Sehingga didapat sebanyak 10 artikel yang sesuai kriteria inklusi yang terbit 5 tahun terakhir. Sebanyak 26 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi dan beberapa ada yang pembahasannya kurang

spesifik. Ekstraksi serta identifikasi data dijabarkan dalam gambar berikut ini :

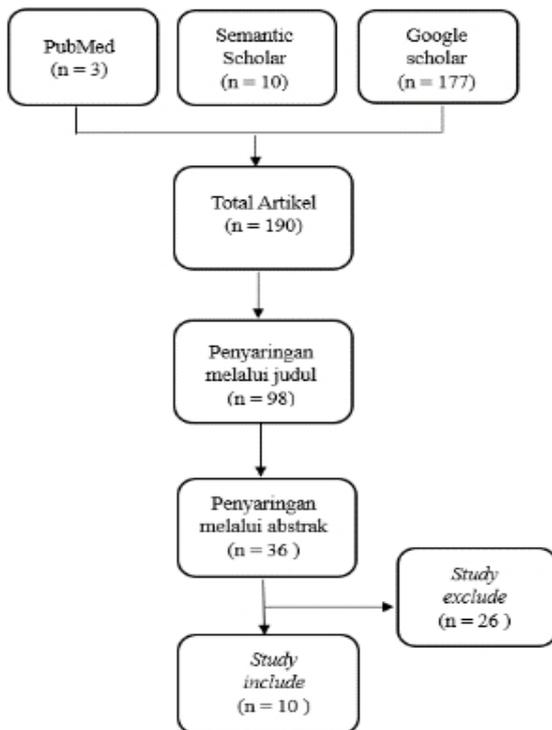
Gambar 1. Diagram Prisma

Hasil

Berdasarkan hasil penelusuran terdapat satu artikel yang dipublikasi tahun 2023, terdapat pula satu artikel yang dipublikasi tahun 2022, kemudian dua artikel dipublikasikan tahun 2021, terdapat dua artikel dipublikasi tahun 2020, terdapat tiga artikel yang dipublikasi tahun 2019 dan satu artikel dipublikasi tahun 2018. Pada bagian ini penulis mendeskripsikan beberapa sumber yang didapat mengenai evaluasi penerapan SIMRS pada unit kerja rekam medis. Dalam melakukan pencarian dan pengumpulan jurnal ilmiah penulis melakukan pengumpulam jurnal yang terbit pada periode tahun 2019 sampai dengan 2023.

Hasil tinjauan dari beberapa artikel yang direview menunjukkan bahwa penggunaan SIMRS di unit rekam medis sudah berjalan dengan lancar dan petugas melakukan penginputan dengan mudah melalui penggunaan SIMRS dengan beberapa faktor *human, organization* dan *technology*. Berdasarkan hasil *literature*, didapat pada beberapa jurnal menunjukkan bahwa sistem informasi di unit rekam medis mereka masih memiliki permasalahan yang memerlukan kegiatan untuk dievaluasi.

Berdasarkan tabel penyajian hasil pencarian *literature* didapat hasil yang penulisdapat sajikan ialah sebagai berikut :



Tabel 1. Hasil Evaluasi Penerapan SIMRS pada Unit Rekam Medis

Nama Penulis (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Sampel	Lokasi Penelitian	Hasil
Cindi Trisa Olivia, Daniel Happy Putra, Deasy Rosmala Dewi, Puteri Fannya (2023)	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Daerah Sanggau Kalimantan Barat Menggunakan HOT-FIT Model	Deskriptif kuantitatif	25 orang	RSUDM Th Djaman Sanggau	- Penerapan sistem aplikasi SIMRS telah berjalan dengan baik dalam hal penggunaannya. - Dalam konteks organisasi, penerapan SIMRS menunjukkan aplikasi berjalan baik - Pada variabel teknologi penggunaan SIMRS meningkatkan layanan dan responden mengatakan aplikasi SIMRS baik (Trisa et al., 2023)
Syifa Erintan, Daniel Happy Putra, Deasy Rosmala Dewi, Noor Yulia (2022)	Tinjauan Pengelolaan Rekam Medis Menggunakan Teori HOT FIT Di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto Bengkulu	Pendekatan kualitatif deskriptif.	13 orang	Di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto Bengkulu	Variabel <i>human</i> menunjukkan kekurangan tenaga kerja IT, sedangkan aspek organisasi menunjukkan kekurangan tenaga kerja IT. Pada variabel teknologi SIMRS, petugas puas dengan kualitas data yang dihasilkan. (Erintan et al., 2022)
Irfan Hadi (2021)	Gambaran Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah M Natsir Solok di Instalasi Rekam Medis	Pendekatan deskriptif dengan analisis data menggunakan analisis univariat	20 Pegawai	Rumah Sakit Umum Daerah M Natsir Tahun 2021	- Gambaran teknologi berdasarkan kualitas sistem dinyatakan baik - Gambaran kepuasan pengguna dinyatakan baik - Gambaran struktur organisasi dinyatakan baik (Hadi, 2021)
Tri Rizqi Ariantoro (2021)	Evaluasi Penggunaan Aplikasi SIMRS Menggunakan Metode HOT FIT	Cross sectional	75 pengguna SIMRS	RSUD Besemah Kota Pagar Alam	Secara keseluruhan, aplikasi SIMRS berfungsi dengan baik dan membantu penggunaannya. SIMRS membantu dalam mempersingkat kerja. (Ariantoro, 2021)
Beny Binarto Budi Susilo, Khabib Mustofa (2020)	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit	Studi kasus	35 sampel	RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat	- Faktor <i>human</i> seperti kualitas sistem informasi SIMRS yang kurang memadai dan kompleksitas

	(SIMRS) di RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat				<p>penggunaan SIMRS yang tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Faktor <i>organization</i> termasuk dorongan dari unit kerja yang kurang dalam penggunaan SIMRS. - Aspek <i>technology</i> meliputi kurang lengkapnya beragam fungsi dan fasilitas SIMRS, serta ketidakmampuan teknologi SIMRS untuk memenuhi kebutuhan informasi (Beny & Khabib, 2019).
Randy Anugrah Pratama et al (2020)	Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pada Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2020	<i>Purpossive sampling.</i>	6 informan	Rumah Sakit Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber daya manusia pada pelaksanaan SIMRS RS tersebut dinilai masih kurang memadai - Gambaran teknologi yang digunakan terlihat bahwa pada masing-masing unit terintegrasi dengan komputer SIMRS utama. - Gambaran lingkungan organisasi rumah sakit dalam membantu penerapan SIMRS telah memberikan dukungan dan ikut serta menyediakan perangkat yang dibutuhkan. (Pratama et al., 2021)
Sadriani Hade, Abidin Djalla, Ayu Dwi Putri Rusman (2019)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Di RSUD Andi Makkasau Parepare	<i>Observasional deskriptif.</i>	13 responden	RSUD Andi Makkasau Parepare	<ul style="list-style-type: none"> - Sebelum adanya sistem informasi manajemen pelayanan kesehatan, RSUD Andi Makkasau masih melakukan penginputan data secara manual. - Adanya sistem komputasi secara online di RSUD Andi Makkasau Parepare memudahkan pengumpulan data dengan mengambil data dari database,

						sehingga menghemat waktu.
Welly Satria Dewi , Daniel Ginting , Rumondang Gultom (2019)	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik Dengan Metode Human Organization Technology Fit (HOT-FIT) Tahun 2019	Cross sectional	69 orang	RSUP H. Adam Malik		<ul style="list-style-type: none"> - Didapat faktor <i>human</i> tentang penggunaan sistem dan kepuasan pengguna terhadap SIMRS. - Terdapat faktor <i>organizational</i> terkait pemanfaatan sistem dan kepuasan pengguna terhadap SIMRS. - Terdapat aspek <i>technology</i> terkait penggunaan SIMRS.
Mellatul Husni and Deni Maisa Putra (2019)	Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada Unit Kerja Rekam Medis di RSU 'Aisyiyah Padang	Deskriptif kualitatif	11 orang	RSU 'Aisyiyah Padang		Dalam bagian <i>human</i> , petugas kurang dalam proses penginputan data pasien. Dalam bagian organisasi, diskusi antara petugas, atasan, dan IT untuk memastikan implementasi SIMRS berjalan dengan baik. Dalam bagian teknologi, penerapan SIM rekam medis sudah tergolong baik dapat membantu petugas. (Husni & Putra, 2019)
Gita Rina Agustina ,Amalina Tri Susilani, Supatman (2019)	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Bagian Pendaftaran Rawat Jalan dengan Metode HOT-FIT	Penelitian analitik observasional	Kepala rekam medis dan petugas pendaftaran rawat jalan.	Rumah sakit		SIMRS juga dipengaruhi dari aspek kualitas sistem, sumber daya manusia, dan bentuk layanan (Agustina et al., 2018).

Pembahasan

Faktor *Human* (pengguna SIMRS) Pada Penerapan SIMRS di Unit Kerja Rekam Medis

Sumber daya manusia yang bertanggungjawab pada pelaksanaan SIMRS unit kerja rekam medis sudah cukup memadai. Ketersediaan SDM pada unit kerja ini penting dalam pelaksanaan petugas administrasi dan penginputan data pasien menggunakan aplikasi

SIMRS. Hal ini sesuai dengan artikel yang didapat bahwa aspek *human* adalah tenaga yang memenuhi cukupnya kualitas dalam mewujudkan terselenggarakannya SIMRS secara optimal. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa banyaknya SDM bukan hanya sekedar untuk mencukupi kebutuhan sumber daya tetapi perlu memiliki ilmu dalam penggunaan SIMRS tersebut. Pada penelitian

menyatakan bahwa SIMRS memiliki peranan yang penting bagi pihak manajemen di rumah sakit (Satria Dewi et al., 2021). Berdasarkan hal tersebut evaluasi yang didapat menunjukkan bahwa harapan pengguna adalah agar dilakukan pembaruan sebuah fitur terutama agar dapat digunakan dalam situasi mendesak.

Faktor *Organization* Pada Penerapan SIMRS di Unit Kerja Rekam Medis

Secara garis besar faktor organisasi pada penggunaan SIMRS di unit kerja rekam medis memiliki tanggung jawab pada pelayanan rekam medis dan telah memiliki struktur organisasinya masing-masing. Dalam penelitian tersebut diungkapkan bahwa beberapa lembaga pelayanan kesehatan masih belum memiliki kapasitas yang memadai dalam mengelola sistem informasi kesehatan dengan efektif, sehingga memerlukan perbaikan. Studi tersebut juga menyoroti bahwa struktur organisasi, personel, manajemen informasi, dan teknologi adalah faktor kunci dalam meningkatkan mutu perawatan kesehatan di masa depan (W et al., 2022). Informasi memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan dan pencapaian tujuan organisasi melalui berbagai tahap, seperti perencanaan, implementasi, pengawasan, dan evaluasi.

Faktor *Technology* Pada Penerapan SIMRS di Unit Kerja Rekam Medis

Secara garis besar faktor teknologi pada penggunaan SIMRS di unit kerja rekam medis memiliki kontribusi yang besar seiring dengan perkembangan teknologi. Desain organisasi termasuk petugas, kemudian manajemen informasi dan teknologi termasuk faktor yang penting terkait kesehatan di masa mendatang. Informasi sangat dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan atau kesepakatan ketika tujuan organisasi dicapai melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengendalian serta evaluasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur pada beberapa artikel yang sesuai dalam kategori inklusi maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi penerapan SIMRS unit kerja rekam medis dilihat

dari hot-fit model didapat adanya komponen *human, organization dan technology*. Pada komponen *human* sebagian besar petugas yang bertanggungjawab pada pelaksanaan SIMRS unit kerja rekam medis sudah cukup memadai. Namun, terdapat beberapa rumah sakit yang petugas kesehatan di unit rekam medis tersebut masih kurang dalam bertanggung jawab dan kedisiplinan dalam tahap pelayanan sehingga data yang dihasilkan kurang akurat dan lengkap. Pada bagian organisasi, itu mengindikasikan bahwa faktor-faktor organisasi secara umum memengaruhi penggunaan SIMRS di unit kerja rekam medis memiliki tanggung jawab pada pelayanan rekam medis dan telah memiliki struktur organisasinya masing-masing. Adanya dukungan dari organisasi berperan sangat penting bagi petugas untuk menjalankan tugasnya dalam proses pelayanan. Hal ini tentu akan mendorong ketersediaan fasilitas pada instalasi tersebut agar semakin lengkap. Selain itu, dengan dibentuknya struktur organisasi pada unit kerja rekam medis juga berperan dalam implementasi SIMRS. Evaluasi pada penerapan ini pada saat terdapat masih adanya perbaikan tingkat organisasi dan manajemen. Faktor penting lainnya ada pada aspek organisasi yang didalamnya ada petugas dan manajemen informasi dan teknologi. Kemudian pada komponen *technology* menunjukkan bahwa pada beberapa artikel menunjukkan teknologi SIMRS yang dimiliki belum mengalami kemajuan menuju tingkat yang lebih modern karena masih menghadapi kendala dan hambatan dalam tahap penerapannya, sehingga belum mampu memberikan dukungan yang optimal.

Saran

Melakukan penelitian mengenai penerapan SIMRS apakah telah meningkatkan efisiensi operasional unit rekam medis. Selain itu, perlu diadakannya pelatihan kepada petugas SIM rumah sakit sehingga diharapkan akan menaikkan level kualitas pada pelayanan yang diberikan.

Daftar Pustaka

Agustina, R., Susilani, A. T., & Supatman. (2018). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen

- Rumah Sakit (SIMRS) pada Bagian Pendaftaran Rawat Jalan dengan Metode HOT-FIT Evaluation Of Hospital Management Information System (SIMRS) On Registration Outpatient With Hot-Fit
Keywords: Evaluation ., HOT-FIT ..
Prosiding Seminar Nasional Multimedia & Artificial Intelligence, 84, 75–80.
- Ariantoro, T. R. (2021). Evaluasi penggunaan aplikasi SIM-RS menggunakan metode HOT-Fit. *Kumpulan Jurnal Ilmu Komputer (KLIK)*, 08(3), 325–336.
- Beny, B., & Khabib, M. (2019). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Masyarakat Journal of Information Systems for Public Health*, 4(1), 1–15.
- Damanik, R. K. (2020). *Pengembangan Desain System Informasi Manajemen Keperawatan*. Ahlimedia Book.
- Erintan, S., Putra, D. H., Dewi, D. R., & ... (2022). Tinjauan Pengelolaan Rekam Medis Menggunakan Teori Hot-Fit Di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto Bengkulu. *Jurnal ...*, 3, 541–549.
- Hadi, I. (2021). Gambaran Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah M.Natsir Solok Di Instalasi Rekam Medis. *Karya Tulis Ilmiah*.
- Husni, M., & Putra, D. M. (2019). Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Unit Kerja Rekam Medis di RSUD 'Aisyiah Padang. *Jurnal Kesehatan Lentera 'Aisyiyah*, 2(1), 19–26.
- Isnaeni, N. (2021). Karya Tulis Ilmiah Literature Review Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Unit Kerja Rekam Medis Dengan Metode Hot-Fit. *Stikespanakkukang.Ac.Id*.
- Kemendes RI. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 82 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Peraturan Menteri Kesehatan*, 87, 1–36.
- Menteri Kesehatan. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022*, 151(2), 10–17.
- Pratama, R. A., Ifmaily, I., Erkadius, E., & Asyari, D. P. (2021). Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Dr. Reksodiwiryo Padang 2020. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1), 140.
<https://doi.org/10.33757/jik.v5i1.390>
- Sadriani Hade, Abidin Djalla, & Ayu Dwi Putri Rusman. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Di Rsud Andi Makkasau Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(2), 293–305.
<https://doi.org/10.31850/makes.v2i2.152>
- Satria Dewi, W., Ginting, D., & Gultom, R. (2021). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik Dengan Metode Human Organization Technology Fit (HOT-FIT) Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 6(1), 73–82.
<https://doi.org/10.52943/jipiki.v6i1.510>
- Trisa, O. C., Happy, P. D., Rosmala, D. D., & Fannya, P. (2023). Trisa, dkk (2023). *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(9), 3721–3726.
- W, W., LS, L. S., & H, H. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan dengan Pendekatan Health Metrics Network di Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 5(1), 97–103.
<https://doi.org/10.32524/jksp.v5i1.394>